

Ayat Ayat Dalil Naqli

Manajemen Pengelolaan Rumah Tahfidz Al-Qur'an
 Tafsir al-Azhar Jilid 3
 Tafsir al-Azhar Jilid 7
 Teori politik Islam
 Kontroversi Aswaja ; Aula Perdebatan dan Reinterpretasi
 1001 Tanya Jawab Dalam Islam
 Tafsir al-Azhar Jilid 9
 Dan Rasulullah Pun Ditegur
 Moderasi Islam Indonesia
 Tafsir Ayat-Ayat Ahkam
 Teori Hak, Harta dan Istislahi Serta Aplikasinya dalam Fikih Kontemporer
 Tafsir al-Azhar Jilid 1
 Tafsir al-Azhar Jilid 5
 Tafsir al-Azhar Juz Amma
 Dalil-Dalil Agama Gus Dur
 Ensiklopedi Sunnah dan Syiah Jilid 2
 Panduan Lengkap dan Praktis Psikologi Islam
 Implementasi Konsep Hukuman Qishas di Indonesia
 10 Tema Fenomenal Dalam Ilmu Al-Qur`an
 Kuliah Ilmu Kalam
 KONSEP MAYORITAS AHLUSSUNNAH WAL JAMAAH
 Hadis nabi menurut pembela penganjur dan pemalsunya
 Tafsir al-Azhar Jilid 8
 Al-Syatibi
 Tafsir An-Nur Jilid 01
 Sesaudara dalam Iman Sesaudara dalam Kemanusiaan
 MEMAHAMI ILMU HADIS
 SOSIOLOGI TAFSIR
 RIPAIL (Rangkuman Ilmu Pengetahuan Agama Islam Lengkap)
 Intoleransi dalam Buku Pendidikan Islam?
 FIQH MUNAKAHAT : Hukum Pernikahan Dalam Islam
 Konsep Mayoritas Ahlussunnah wal Jamaah (Edisi 2023)
 Tafsir al-Azhar Jilid 2
 Tafsir al-Azhar Jilid 4
 Pendidikan Agama Islam
 TEMA-TEMA POKOK FILSAFAT ISLAM
 AL FATHUN NAWA JILID 1
 Berislam dengan Akal Sehat
 Tanya Jawab Islam
 Tafsir al-Azhar Jilid 6

Ayat Ayat Dalil Naqli

Downloaded from intra.iitu.edu by guest

STEVENS BARKER

Manajemen Pengelolaan Rumah Tahfidz Al-Qur'an Hafizul Publication
 Dato' Philosopher Dr. Halo-N Member of Supreme Council of Humanity, Universal State of Earth, United Nations (<http://www.wpf-unesco.org/eng/use/suprcoun.htm>), Head, World Philosophical Forum, Malaysia National Branch. Aristocrats of The Earth - XXI. The Earth - XXI Citizen (Id. No. 000 000 070) (<http://www.wpf-unesco.org>). The First Al-Quranic Scientist of The World. The International Gusi Peace Prize Laureate (<http://www.gusipeaceprizeinternational.org>). Expert in Future Monetary Predictions, Mathematical Engineering. Specialized on Islam ideology. The Founder of Gual Periok Foundation and social activist. He is also an author. His book in English, Al Fathun Nawa is known as the first book delivering several theories in science Al Quran. Including four (4) theories of Science Natural Products and Bio Chemistry: Nine Star Halo-N Theory, Nawiah 9x45 (1) Theory, Nawiah 9x45 (2) Theory, Halo-N 9.2 Homolength Theory. Beside sixteen (16) other known theories including: Carbon Indoorent Theory, Indoorent Carbon Hybrid Theory, Cardiac Methane Helium Theory, Cardiac Oxy Methane Spark Theory, Oxy Methane Carbon Hybrid Theory, Explosion Heart Beat Theory, Mind Heart Delighting Theory, Down Turn Heart Beat Theory, Recover Heart Beat Theory, Heart Beat Efficient Theory, Oxy Methane Spark Flame Theory, Piston Heart Beat Theory, Carbon Dioxide Breath Theory and Nitrogen Cancer Bite Theory. All these are particular theories involve in the process of expelling electron from atom of oxygen O and Nitrogen N to produce new species of CH6 , CH4 , C2H8 , 4-Helium, C2H6N , C2H8 , CH2 and NO. The new species as mentioned were born from the theories have been produced from research extracted the verse of Noble Quran indeed. Source : World Philosophical Forum, Athens -2015
Tafsir al-Azhar Jilid 3 DIVA PRESS
 "Bagi saya, Gus Dur mewujudkan Islam yang percaya diri, positif, terbuka, ramah. Yang dirintis Gus Dur akan berjalan terus. Nevertheless, Gus, we will miss you. Requiescat in peace." - Frans Magnis-Suseno, Rohaniawan dan Guru Besar Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara. "Gus Dur berhasil membalik prasangka banyak kalangan tentang wajah Islam yang cenderung dipersepsi tidak ramah terhadap isu-isu toleransi dan perdamaian." - Prof. Muddathir Abdel-Rahim, Guru Besar di International Institute of Islamic Thought and Civilization, Malaysia. Sejarah telah mencatat nama Gus Dur dengan tinta emas, sebagai sosok pemimpin yang egaliter sekaligus pemikir Islam yang cemerlang. Konsistensi Gus Dur menunjukkan wajah Islam Wasathiyah di Nusantara berbuah positif. Maka, tidak heran apabila setiap percik pemikiran Gus Dur

dianggap sebagai warisan berharga yang layak dipelajari dan dijadikan pegangan. Gus Dur sering mengutip beberapa ayat al-Qur'an, hadits, hikmah, dan beberapa kaedah dalam rangka elaborasi Islam Wasathiyah. Menariknya, Gus Dur selalu memberikan penjelasan secara logis dan mendalam atas kutipan dalil yang dipakainya, meski tak jarang tanpa menyebut sumber rujukannya. Nah, dalam buku ini, Anda akan menemukan penjelasan komprehensif tentang sumber rujukan dalil yang dipakai Gus Dur tersebut. Lebih dari itu, penulis juga menerangkan kontekstualisasi dari setiap pemikiran Gus Dur, sehingga pembaca tidak perlu lagi khawatir akan terjebak dalam kesalahpahaman memahami pemikiran dan perjuangan Gus Dur. Selamat membaca!
Tafsir al-Azhar Jilid 7 Prestasi
 Isu tentang Ahlussunnah wal Jamaah selalu muncul setiap tahun. Setiap madzhab, aliran, bahkan organisasi Islam selalu mengklaim bahwa dirinya lah yang paling Ahlussunnah. Perdebatan-perdebatan sudah sangat sering terjadi. Namun pada akhirnya, perdebatan itu tidak melahirkan kesimpulan yang konkret tentang apa itu Ahlussunnah wal Jamaah. Rasa penasaran umat Islam tentang konsep Ahlussunnah wal Jamaah sedikit banyak terobati dengan adanya Muktamar Ahlussunnah wal Jamaah di Grozny pada tahun 2016, mengambil tema kajian "man hum ahlussunnah wal jamaah" yang berarti "siapa sesungguhnya ahlussunnah wal jamaah". Muktamar tersebut, selain memperkuat keyakinan bagi golongan Asy'ari Maturidi, namun juga ditentang oleh sebagian kecil pihak lainnya. Mereka yang tidak diajak dalam muktamar-seperti Saudi, menolak keras konsep Ahlussunnah wal Jamaah dalam muktamar itu. Namun lepas dari pada itu, konsep Ahlussunnah wal Jamaah yang digagas dalam muktamar di Grozny sesungguhnya merupakan konsep lama yang telah disepakati oleh jumarh ulama. Bahkan dalam Anggaran Dasar (Qanun Asasi) Nahdlatul Ulama, dalam pengajaran di kampus besar seperti al-Azhar, serta diajarkan di banyak negara-negara mayoritas Islam, konsep itu telah diadopsi. Buku ini tentu memperkuat hasil dari muktamar Ahlussunnah wal Jamaah di Grozny serta menguraikannya menjadi lebih komprehensif.
[Teori politik Islam](#) Lembar Langit Indonesia
 Koleksi tanya jawab agama islam yang di himpun dari berbagai diskusi di media sosial dengan rujukan Al-Qur`an, As-Sunnah, Ijma, dan Qiyas. topiknya adalah : 1. Tafsir Al-Qur`an dan Hadits 2. Fiqih dan Ushul Fiqih
[Kontroversi Aswaja ; Aula Perdebatan dan Reinterpretasi](#) DIVA PRESS
 Saat ini, sekitar 2 milyar umat Islam di seluruh dunia menjadikan Rasulullah sebagai teladan hidup mereka. Mereka meyakini beliau sosok yang ma'shum, yang terjaga dari dosa dan kesalahan.

Menariknya, ada sejumlah ayat di dalam Al-Qur'an yang berisi teguran terhadap beliau. Pertanyaannya, jika Rasulullah tak pernah berbuat salah, mengapa Allah menegurnya? Tapi, bagaimana mungkin Rasulullah berbuat salah jika Allah selalu membimbingnya? Di dalam buku ini, penulis menjelaskan maksud ayat-ayat tersebut dan menerangkan perbuatan Rasulullah itu secara jernih. Di tengah keraguan sebagian pihak terhadap pribadi beliau yang menakjubkan, buku ini membantu kita untuk mengenal lebih dekat sang manusia pilihan dan menyuburkan cinta kita kepadanya. -QultumMedia- penerbitqultummedia
1001 Tanya Jawab Dalam Islam Gema Insani
 Ungkapan untuk menaati perintah Allah dan melaksanakannya merupakan ibadah, merupakan penjelasan dari ungkapan "berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa" dalam UU. Hal ini menjelaskan bahwa perkawinan bagi umat Islam merupakan peristiwa agama dan oleh karena itu orang yang melaksanakannya telah melakukan perbuatan ibadah. Tidak dapat dipungkiri bahwa perkawinan merupakan salah satu fase dalam kehidupan manusia yang dianggap sangat penting, baik secara pribadi maupun oleh masyarakat. Untuk itu, matakuliah ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam memahami dan menyelesaikan berbagai permasalahan perkawinan yang lazim terjadi di masyarakat. Perkawinan yang lazim terjadi di masyarakat. Berbagai problema perkawinan yang terjadi seiring dengan perkembangan kemasyarakatan turut menjadi perhatian berbagai pihak, tidak hanya oleh para pihak bersangkutan, namun juga para pakar, alim ulama, pemerintah maupun akademisi. Dalam kondisi ini, maka dibutuhkan hadirnya orang-orang yang mampu memahami dan mampu menjelaskan berbagai persoalan terkait kepada masyarakat. Hal ini juga tidak terlepas dari keberadaan hukum perkawinan yang memiliki kedudukan penting di dalam Islam. Berbagai hal terkait dengan aspek hukum perkawinan di dalam Islam dikenal juga dengan istilah Fiqh Munakahat atau hukum pernikahan dalam Islam yang menjadi bagian dari ajaran agama Islam yang wajib untuk ditaati oleh seluruh umat Islam.
[Tafsir al-Azhar Jilid 9](#) IRCISOD
 Tafsir al-Azhar ini menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an dengan ungkapan yang teliti, me-nerangkan maknamakna yang dimaksud dalam Al-Qur'an dengan bahasa yang indah, dan menghubungkan ayat dengan realita social dan sistem budaya yang ada. Tidak hanya itu, beliau juga membicarakan permasalahan sejarah, sosial, dan budaya di Indonesia. Me-ner jemahk an ayat demi ayat, menafsirkan ilmu pengetahuan untuk memperkuat tafsir uluhiyyah dan rububiyah. Menyeimbangkan dalil-dalil naqli dan aqli serta tidak hanya menukil dari ulama salaf, namun beliau juga meng angkat pengalaman sendiri namun tetap ber landaskan atas kepercayaan ulama-ulama ter dahulu. Beliau juga

menguraikan makna dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia dan memberi kesempatan bagi pembaca untuk berpikir. Tafsir ditulis membawa corak pandang hidup penafsir, haluan dan madzhabnya. Dalam tafsir ini, Hamka merujuk pada madzhab salaf, yaitu madzhab Rasulullah saw., para sahabat, dan ulama yang mengikuti jejak beliau. Tentang aqidah dan ibadah, Hamka mengikuti yang mendekati kebenaran dan meninggalkan yang menyimpang. Dan, mengenai pengetahuan umum, Hamka kerap kali meminta bantuan kepada ahlinya. Selain penyajiannya dalam masalah-masalah sosial, antropologi, dan sejarah, tafsir ini juga memiliki keunggulan lain yakni pembaca akan menemukan beberapa pen dapat dari para ulama Indonesia yang tidak terdapat dalam tafsir lainnya. Sehingga, wajar jika tafsir ini dapat diterima oleh masyarakat Indonesia, bahkan Asia Tenggara. Mengutip ucapan Perdana Menteri Malaysia waktu itu, Tun Abdul Razak, “Hamka bukan hanya milik bangsa Indonesia, tapi juga bangsa-bangsa Asia Tenggara.” [Gema Insani]

Dan Rasulullah Pun Ditegur Pustaka Al-Kautsar

Mengingat begitu kompleknya materi-materi pengetahuan yang menyangkut tentang agama islam, maka tersusunlah sebuah buku [JIPAI (Intisari Pengetahuan Agama Islam)] ini. Buku penerbit JAL PUBLISHING ini merupakan salah satu referensi dalam menggali dan memperdalam ilmu agama. Oleh karena itu buku ini hadir dan disajikan bagi mereka yang ingin memperdalam cakrawala dan khazanah pengetahuan agama serta meningkatkan keimanan kepada Allah. -Lembar Langit Indonesia Group-

Moderasi Islam Indonesia Gema Insani

Buku ini merupakan ikhtiar penulis dalam melakukan redefinisi, klasifikasi dan kaidah-kaidah ilmiah terhadap teori Teori Hak, Teori Harta, dan Istislahi serta Aplikasinya dalam Fikih Kontemporer khususnya permasalahan perlindungan hak cipta. Teori-teori dirasa perlu mengingat perkembangan dunia bisnis yang semakin maju. Perkembangan ini menuntut kearifan fukaha memahami persoalan kontemporer dan menjelaskan hukum-hukum terkait dalamacamata fikih ketika tidak ada nash secara eksplisit berbicara tentang itu. Penulis berusaha mengintegrasikan fikih mazhab dengan pemahaman kontemporer terhadap definisi, ketercakupan dan penerapan teori hak, harta dan istislahi guna membedah persoalan kekinian. Sementara problematika hak cipta yang semakin mewanaca perlu dikaji sebagai usaha ijthadiyah guna menyahuti kebutuhan umat dalam kehidupan modern. Perubahan paradigma terhadap hak individu dan hak-hak publik, otoritas penggunaan hak, kaidah-kaidah masalahah (public interest) dalam bingkai qasd (sasaran) al-Syari dan gasd mukallaf dikupas secara komprehensif dalam buku ini. Dengan demikian, teori tersebut dapat digunakan dalam menganalisis persoalan hari ini yang semakin kompleks. Sementara kajian tentang harta (al-mal) itu menjadi bagian klasifikasi hak; al-haqq mali (hak terkait harta) dan al-haqa ghayr al-mali (hak nonharta). Selain itu, penulis juga mendeskripsikan kaidah-kaidah penggunaan hak dalam frame kemashlahatan yang baalance (seimbang) antara hak individu dan hak masyarakat dalam mengakses kebutuhan, baik materi maupun nonmateri. Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup

Tafsir Ayat-Ayat Ahkam Elex media komputindo

Tafsir al-Azhar ini menjelaskan ayat-ayat Al-Qur’an dengan ungkapan yang teliti, me-nerangkan maknamakna yang dimaksud dalam Al-Qur’an dengan bahasa yang indah, dan menghubungkan ayat dengan realita social dan sistem budaya yang ada. Tidak hanya itu, beliau juga membicarakan permasalahan sejarah, sosial, dan budaya di Indonesia. Me-ner jemahk an ayat demi ayat, menafsirkan ilmu pengetahuan untuk memperkuat tafsir uluhiyyah dan rububiyah. Menyeimbangkan dalil-dalil naqli dan aqli serta tidak hanya menukil dari ulama salaf, namun beliau juga meng angkat pengalaman sendiri namun tetap ber landaskan atas kepercayaan ulama-ulama ter dahulu. Beliau juga menguraikan makna dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia dan memberi kesempatan bagi pembaca untuk berpikir. Tafsir ditulis membawa corak pandang hidup penafsir, haluan dan madzhabnya. Dalam tafsir ini, Hamka merujuk pada madzhab salaf, yaitu madzhab Rasulullah saw., para sahabat, dan ulama yang mengikuti jejak beliau. Tentang aqidah dan ibadah, Hamka mengikuti yang mendekati kebenaran dan meninggalkan yang menyimpang. Dan, mengenai pengetahuan umum, Hamka kerap kali meminta bantuan kepada ahlinya. Selain penyajiannya dalam masalah-masalah sosial, antropologi, dan sejarah, tafsir ini juga memiliki keunggulan lain yakni pembaca akan menemukan beberapa pen dapat dari para ulama Indonesia yang tidak terdapat dalam tafsir lainnya. Sehingga, wajar jika tafsir ini dapat diterima oleh masyarakat Indonesia, bahkan Asia Tenggara. Mengutip ucapan Perdana Menteri Malaysia waktu itu, Tun Abdul Razak, “Hamka bukan hanya milik bangsa Indonesia, tapi juga bangsa-bangsa Asia Tenggara.” [Gema Insani]

Teori Hak, Harta dan Istislahi Serta Aplikasinya dalam Fikih Kontemporer Bahasa Rakyat

Tafsir “anNur” ini tafsir yang menggabungkan nilai-nilai salafi melalui pemaparan riwayat dan pendapat dari sahabat dan tabi’in, tapi juga mengandung kemodernan (baca: rasionalitas). Unsur-unsur salafi dalam tafsir ini juga terdapat pada tegasnya pengarang dalam memberantas bid’ah, khurafat, kekufuran dan kesyirikan. Pengarang mempunyai kemerdekaan berfikir,

kebebasan menentukan pendapat yang dianggapnya rajih, kendati demikian pengarang masih tetap berpijak kepada nilai-nilai ulama as-Salaf. Pada akhirnya Tafsir ini telah memberikan kontribusi yang positif dalam diskursus penafsiran AlQur’an di Indonesia. Betapapun tafsir ini telah ditulis oleh pengarangnya pada dekade enam puluhan (ditulis dari tahun 1952-1961), tapi tafsir ini masih relevan dibaca sampai saat ini. Dicetak ulangnya tafsir ini samapi pada edisi ke 3 memberi makna bahwa tafsir ini masih disukai oleh banyak pembaca di tanah air. Saya ikut bergembira bahwa tafsir ini di cetak kembali dengan penampilan yang lebih menarik. Semoga karya ini menjadi tambahan amalan bagi pengarangnya di akhirat dan kita semua berdoa agar al-marhum mendapatkan syafa’at dari Al-Qur’an yang beliau banyak berkhidmah kepadanya dan semoga tafsir ini bisa menambah wawasan keilmuan bagi pembacanya. Amin . DR. KH. Ahsin Sakho Muhammad PP. Dar Al-Qur’an Kebon Baru Arjawinangun Cirebon 5 Agustus 2011/5 Ramadhan 1432 h.

Tafsir al-Azhar Jilid 1 Gema Insani

Tafsir al-Azhar ini menjelaskan ayat-ayat Al-Qur’an dengan ungkapan yang teliti, me-nerangkan maknamakna yang dimaksud dalam Al-Qur’an dengan bahasa yang indah, dan menghubungkan ayat dengan realita social dan sistem budaya yang ada. Tidak hanya itu, beliau juga membicarakan permasalahan sejarah, sosial, dan budaya di Indonesia. Me-ner jemahk an ayat demi ayat, menafsirkan ilmu pengetahuan untuk memperkuat tafsir uluhiyyah dan rububiyah. Menyeimbangkan dalil-dalil naqli dan aqli serta tidak hanya menukil dari ulama salaf, namun beliau juga meng angkat pengalaman sendiri namun tetap ber landaskan atas kepercayaan ulama-ulama ter dahulu. Beliau juga menguraikan makna dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia dan memberi kesempatan bagi pembaca untuk berpikir. Tafsir ditulis membawa corak pandang hidup penafsir, haluan dan madzhabnya. Dalam tafsir ini, Hamka merujuk pada madzhab salaf, yaitu madzhab Rasulullah saw., para sahabat, dan ulama yang mengikuti jejak beliau. Tentang aqidah dan ibadah, Hamka mengikuti yang mendekati kebenaran dan meninggalkan yang menyimpang. Dan, mengenai pengetahuan umum, Hamka kerap kali meminta bantuan kepada ahlinya. Selain penyajiannya dalam masalah-masalah sosial, antropologi, dan sejarah, tafsir ini juga memiliki keunggulan lain yakni pembaca akan menemukan beberapa pen dapat dari para ulama Indonesia yang tidak terdapat dalam tafsir lainnya. Sehingga, wajar jika tafsir ini dapat diterima oleh masyarakat Indonesia, bahkan Asia Tenggara. Mengutip ucapan Perdana Menteri Malaysia waktu itu, Tun Abdul Razak, “Hamka bukan hanya milik bangsa Indonesia, tapi juga bangsa-bangsa Asia Tenggara.” [Gema Insani]

Tafsir al-Azhar Jilid 5 PT. Sonpedia Publishing Indonesia

Tafsir al-Azhar ini menjelaskan ayat-ayat Al-Qur’an dengan ungkapan yang teliti, me-nerangkan maknamakna yang dimaksud dalam Al-Qur’an dengan bahasa yang indah, dan menghubungkan ayat dengan realita social dan sistem budaya yang ada. Tidak hanya itu, beliau juga membicarakan permasalahan sejarah, sosial, dan budaya di Indonesia. Me-ner jemahk an ayat demi ayat, menafsirkan ilmu pengetahuan untuk memperkuat tafsir uluhiyyah dan rububiyah. Menyeimbangkan dalil-dalil naqli dan aqli serta tidak hanya menukil dari ulama salaf, namun beliau juga meng angkat pengalaman sendiri namun tetap ber landaskan atas kepercayaan ulama-ulama ter dahulu. Beliau juga menguraikan makna dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia dan memberi kesempatan bagi pembaca untuk berpikir. Tafsir ditulis membawa corak pandang hidup penafsir, haluan dan madzhabnya. Dalam tafsir ini, Hamka merujuk pada madzhab salaf, yaitu madzhab Rasulullah saw., para sahabat, dan ulama yang mengikuti jejak beliau. Tentang aqidah dan ibadah, Hamka mengikuti yang mendekati kebenaran dan meninggalkan yang menyimpang. Dan, mengenai pengetahuan umum, Hamka kerap kali meminta bantuan kepada ahlinya. Selain penyajiannya dalam masalah-masalah sosial, antropologi, dan sejarah, tafsir ini juga memiliki keunggulan lain yakni pembaca akan menemukan beberapa pen dapat dari para ulama Indonesia yang tidak terdapat dalam tafsir lainnya. Sehingga, wajar jika tafsir ini dapat diterima oleh masyarakat Indonesia, bahkan Asia Tenggara. Mengutip ucapan Perdana Menteri Malaysia waktu itu, Tun Abdul Razak, “Hamka bukan hanya milik bangsa Indonesia, tapi juga bangsa-bangsa Asia Tenggara.” [Gema Insani]

Tafsir al-Azhar Juz Amma Sinar Grafika

Isu tentang Ahlussunnah wal Jamaah selalu muncul setiap tahun. Setiap madzhab, aliran, bahkan organisasi Islam selalu mengklaim bahwa dirinya lah yang paling Ahlussunnah. Perdebatan-perdebatan sudah sangat sering terjadi. Namun pada akhirnya, perdebatan itu tidak melahirkan kesimpulan yang konkret tentang apa itu Ahlussunnah wal Jamaah. Rasa penasaran umat Islam tentang konsep Ahlussunnah wal Jamaah sedikit banyak terobati dengan adanya Mukhtamar Ahlussunnah wal Jamaah di Grozny pada tahun 2016, mengambil tema kajian “man hum ahlussunnah wal jamaah” yang berarti “siapa sesungguhnya ahlussunnah wal jamaah”. Mukhtamar tersebut, selain memperkuat keyakinan bagi golongan Asy’ari Maturidi, namun juga ditentang oleh sebagian kecil pihak lainnya. Mereka yang tidak diajak dalam mukhtamar-seperti Saudi, menolak keras konsep Ahlussunnah wal Jamaah dalam mukhtamar itu. Namun lepas dari pada itu, konsep Ahlussunnah wal Jamaah yang

digagas dalam mukhtamar di Grozny sesungguhnya merupakan konsep lama yang telah disepakati oleh jumbuh ulama. Bahkan dalam Anggaran Dasar (Qanun Asasi) Nahdlatul Ulama, dalam pengajaran di kampus besar seperti al-Azhar, serta diajarkan di banyak negara-negara mayoritas Islam, konsep itu telah diadopsi. Buku ini tentu memperkuat hasil dari mukhtamar Ahlussunnah wal Jamaah di Grozny serta menguraikannya menjadi lebih komprehensif.

Dalil-Dalil Agama Gus Dur Erlangga

Tafsir al-Azhar ini menjelaskan ayat-ayat Al-Qur’an dengan ungkapan yang teliti, me-nerangkan maknamakna yang dimaksud dalam Al-Qur’an dengan bahasa yang indah, dan menghubungkan ayat dengan realita social dan sistem budaya yang ada. Tidak hanya itu, beliau juga membicarakan permasalahan sejarah, sosial, dan budaya di Indonesia. Me-ner jemahk an ayat demi ayat, menafsirkan ilmu pengetahuan untuk memperkuat tafsir uluhiyyah dan rububiyah. Menyeimbangkan dalil-dalil naqli dan aqli serta tidak hanya menukil dari ulama salaf, namun beliau juga meng angkat pengalaman sendiri namun tetap ber landaskan atas kepercayaan ulama-ulama ter dahulu. Beliau juga menguraikan makna dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia dan memberi kesempatan bagi pembaca untuk berpikir. Tafsir ditulis membawa corak pandang hidup penafsir, haluan dan madzhabnya. Dalam tafsir ini, Hamka merujuk pada madzhab salaf, yaitu madzhab Rasulullah saw., para sahabat, dan ulama yang mengikuti jejak beliau. Tentang aqidah dan ibadah, Hamka mengikuti yang mendekati kebenaran dan meninggalkan yang menyimpang. Dan, mengenai pengetahuan umum, Hamka kerap kali meminta bantuan kepada ahlinya. Selain penyajiannya dalam masalah-masalah sosial, antropologi, dan sejarah, tafsir ini juga memiliki keunggulan lain yakni pembaca akan menemukan beberapa pen dapat dari para ulama Indonesia yang tidak terdapat dalam tafsir lainnya. Sehingga, wajar jika tafsir ini dapat diterima oleh masyarakat Indonesia, bahkan Asia Tenggara. Mengutip ucapan Perdana Menteri Malaysia waktu itu, Tun Abdul Razak, “Hamka bukan hanya milik bangsa Indonesia, tapi juga bangsa-bangsa Asia Tenggara.” [Gema Insani]

Ensiklopedi Sunnah dan Syiah Jilid 2 Penerbit NEM

Buku dari PENERBIT HB ini menjelaskan bahwa sesungguhnya begitu banyak pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam masyarakat tentang islam, namun dijawab dengan pengetahuan apa adanya saja. Padahal, berbagai pertanyaan itu ada jawabannya. Karena itulah penulis menyusun buku 1001 Tanya Jawab Dalam Islam ini, berbagai hal yang ingin diketahui anda tentang islam dapat diketahui disini. Buku ini menjelaskan tentang buku berupa Tanya Jawab dalam Agama Islam ini yang bertujuan untuk memberikan deskripsi tentang persoalan-persoalan agama. -Lembar Langit Indonesia Group- Panduan Lengkap dan Praktis Psikologi Islam Gema Insani Al-Qur’an sebagai tuntunan dan pedoman hidup manusia, banyak menawarkan ide-ide cemerlang untuk kenyamanan dan kebahagiaan umat manusia. Ide tersebut meliputi seluruh sisi kehidupan, terutama sisi yang mengenai masalah hukum. Pembicaraan Al-Qur’an tentang hukum mencakup hukum normatif dan hukum alam (sunnatullah). Hukum normatif meliputi masalah ibadah, muamalah, dan sebagainya. Sedangkan hukum alam meliputi pertanyaan dan perbincangan Al-Qur’an mengenai fenomena alam semesta. Di antara tema yang diangkat dalam buku ini, adalah tentang permasalahan ibadah, muamalah, jihad, serta hukum pidana dan perdata. Dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, mendalam, dan penggunaan ayat Al-Qur’an yang berkaitan dengan teks-teks syariat, baik dalam hal menjelaskan perintah, larangan, hukum mubah, dan hukum-hukum lain yang berkaitan dengan melaksanakan perbuatan atau meninggalkan. Penulis juga menekankan tentang peran nash-nash Al-Qur’an dalam menafsirkan hukum-hukum syariat. -

Pustaka Al-Kautsar Publisher -

Implementasi Konsep Hukum Qishas di Indonesia Pustaka Al-Kautsar

Tafsir al-Azhar ini menjelaskan ayat-ayat Al-Qur’an dengan ungkapan yang teliti, me-nerangkan maknamakna yang dimaksud dalam Al-Qur’an dengan bahasa yang indah, dan menghubungkan ayat dengan realita social dan sistem budaya yang ada. Tidak hanya itu, beliau juga membicarakan permasalahan sejarah, sosial, dan budaya di Indonesia. Me-ner jemahk an ayat demi ayat, menafsirkan ilmu pengetahuan untuk memperkuat tafsir uluhiyyah dan rububiyah. Menyeimbangkan dalil-dalil naqli dan aqli serta tidak hanya menukil dari ulama salaf, namun beliau juga meng angkat pengalaman sendiri namun tetap ber landaskan atas kepercayaan ulama-ulama ter dahulu. Beliau juga menguraikan makna dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia dan memberi kesempatan bagi pembaca untuk berpikir. Tafsir ditulis membawa corak pandang hidup penafsir, haluan dan madzhabnya. Dalam tafsir ini, Hamka merujuk pada madzhab salaf, yaitu madzhab Rasulullah saw., para sahabat, dan ulama yang mengikuti jejak beliau. Tentang aqidah dan ibadah, Hamka mengikuti yang mendekati kebenaran dan meninggalkan yang menyimpang. Dan, mengenai pengetahuan umum, Hamka kerap kali meminta bantuan kepada ahlinya. Selain penyajiannya dalam masalah-masalah sosial, antropologi, dan sejarah, tafsir ini juga memiliki keunggulan lain yakni pembaca akan menemukan beberapa pen dapat dari para ulama Indonesia yang tidak

terdapat dalam tafsir lainnya. Sehingga, wajar jika tafsir ini dapat diterima oleh masyarakat Indonesia, bahkan Asia Tenggara.

Mengutip ucapan Perdana Menteri Malaysia waktu itu, Tun Abdul Razak, "Hamka bukan hanya milik bangsa Indonesia, tapi juga bangsa-bangsa Asia Tenggara." [Gema Insani]

10 Tema Fenomenal Dalam Ilmu Al-Qur'an Publica Institute Jakarta

Buku ini adalah sebuah hasil kompilasi dari berbagai materi Ilmu Kalam yang telah ditulis oleh para ahli, sebagai bahan ajar bagi perkuliahan ilmu kalam di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI). Penulisan buku ini dimaksudkan untuk memperkaya khazanah sumber keilmuan bagi mahasiswa dan para pecinta

kajian ilmu kalam. Setiap penulis, tentu memiliki penekanan tersendiri dalam mengkaji dan mengungkapkan pemikirannya atas suatu bidang keilmuan. Hadirnya buku ini diharapkan mampu memberikan warna tersendiri dalam kajian ilmu kalam. Selain itu, buku ini hadir dari latar belakang sulitnya mencari literatur yang cukup bagi pengembangan ilmu kalam di daerah, terutama di Kalimantan Barat. keberadaan buku yang dengan harga yang relatif terjangkau dan hasil karya lokal, diharapkan juga dapat memudahkan mahasiswa dan pecinta ilmu kalam untuk memperkaya literaturinya.

Kuliah Ilmu Kalam PT Grafindo Media Pratama

Buku ini menjawab dengan tuntas perbedaan-perbedaan pokok mengenai Sunnah dan Syiah yang bisa dijadikan acuan tentang

mungkinkah keduanya bisa disatukan. Banyak buku yang membongkar perbedaan-perbedaan pokok antara Sunnah dan Syiah, namun sedikit sekali buku yang mampu secara obyektif, ilmiah, detil, dan tuntas dalam melakukan studi perbandingan antara keduanya. Dalam buku ini, Prof. DR. Ali Ahmad As-Salus, guru besar Ilmu Fikih dan Ushul Fikih di Fakultas Syariah Universitas Qatar, sosok yang bergelut bertahun-tahun dalam meneliti ajaran-ajaran Syiah membedah secara ilmiah studi perbandingan antara Sunnah dan Syiah dalam bidang akidah, tafsir, hadits, fikih dan ushul fikih, yang bersumber langsung dari rujukan kitab-kitab yang menjadi pegangan keduanya. Buku ini sangat sayang jika dilewatkan. - Pustaka Al-Kautsar Publisher -

Best Sellers - Books :

- [Daisy Jones & The Six: A Novel](#)
- [Dog Man: Twenty Thousand Fleas Under The Sea: A Graphic Novel \(dog Man #11\): From The Creator Of Captain Underpants](#)
- [Love You Forever](#)
- [How To Catch A Mermaid](#)
- [Twisted Games \(twisted, 2\)](#)
- [Kindergarten, Here I Come! By D.j. Steinberg](#)
- [Ugly Love: A Novel](#)
- [The Courage To Be Free: Florida's Blueprint For America's Revival By Ron Desantis](#)
- [Love You Forever By Robert Munsch](#)
- [The Shadow Work Journal: A Guide To Integrate And Transcend Your Shadows By Keila Shaheen](#)